

ABSTRAK

INDAH KARTIKA DEWI (2040310006), “ **MANAJEMEN STRATEGI TEATER GASPON DALAM PENGEMBANGAN DAKWAH MELALUI KARYA SENI TERHADAP PEMUDA DI DESA BLIMBING KIDUL**”. Skripsi program S1 Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Program Studi Manajemen Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya Teater Gaspon dalam pengembangan dakwah melalui karya seni yang dilakukan terhadap pemuda di Desa Blimbing Kidul. Dengan dakwah menggunakan karya seni memiliki daya tarik yang mampu memikat pendengar dan penontonnya. Untuk mengetahui Manajemen Strategi yang dilakukan Teater Gaspon bagaimana dalam mengembangkan dakwah. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat yang di hadapi Teater Gaspon dalam pengembangan dakwah terhadap pemuda di Desa Blimbing Kidul.

Penelitian yang dilakukan termasuk penelitian kualitatif, jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan penelitian ini yaitu jenis penelitian deskriptif. Sumber data yang digunakan ada dua yaitu sumber data primer dan sekunder, sumber data primer yaitu sesepuh di dalam teater, ketua teater, para pemuda di DEsa Blimbing Kidul. Sedangkan sumber data sekunder di peroleh dari dokumentasi, arsip, buku manajemen strategi, jurnal tentang teater, buku pengembangan dakwah. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini yaitu menyimpulkan bahwa Teater Gaspon memiliki tujuan utama yaitu membangun anak muda yang berkualitas dan selalu melakukan kegiatan positif dan juga menganut ajaran islam agar di terapkan dalam kehidupannya. Adapun manajemen yang dilakukan Teater Gaspon dalam pengembangan Dakwah terhadap pemuda di Desa Blimbing Kidul yaitu pertama perencanaan membuat kegiatan yang bertema menarik agar banyak pemuda yang mau menonton dan isinya tentang mengajik kebaikan, yang kedua pengorganisasian, digunakan untuk membentuk struktur organisasi agar didalam kegiatan sudah ada yang mengatur. Yang ketiga yaitu penggerakan, mengerakan semua anggota teater gaspon untuk ikut serta dalam kegiatan yang akan dilakukan dan juga menggerakan semua pemuda untuk ikut rapat agar tau isi dalam kegiatan itu apa, pengawasan apakah yang dilakukan para anggota teater gaspon sesuai dengan isi dan tema, yang terakhir yaitu evaluasi ketua para pemuda apakah kegiaitan yang di lakukan berhasil. Dan ada salah satu mengatakan bahwa kegiaitan yang dilakukan itu berhasil menjadikan anak muda lebih baik. Jenis jenis karya seni yang dilkukan dalam pengembangan dakwah yaitu seni rupa berupa patung, seni suara berupa rebana, seni gerak berupa gerakan dan tari dalam teater, seni sastra yang digunakan didalam pengembangan dakwah yaitu puisi yang dilakukan bulan ramadhan, yang terakhir seni teater seperti teater poenden. Teater gaspon juga melakukan kegiatan tirakatan setiap satu tahun dan satu bulan sekali dan juga adas khataman Al-Qur'an pada anak teater gaspon. Faktor pendukung dari teater gaspon ini organisasi ini sudah diakui masyarakat Blimbing Kidul, sedangkan faktor penghambatnya yaitu temansendiri atau para anak muda Blimbing Kidul.

Kata Kunci: *Manajemen Strategi, Seni Teater, Karya seni, Pengembangan Dakwah*